

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penulis ingin menjelaskan sedalam dalamnya tentang Pengawasan penggunaan dana Zakat pada program peduli ekonomi UPZ

---

<sup>1</sup>Sogiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

<sup>2</sup> Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2010), h. 6

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 5

BAZNAS Semen Padang dan melihat kinerja dari pengawas dalam melakukan pengawasan penggunaan dana Zakat serta pengembangan dana Zakat yang dilakukan oleh *mustahiq*. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data yang berupa angka dalam penulisan ini tidak memiliki makna. Angka tersebut digunakan untuk memperkuat data dalam penelitian ini.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi disaat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti prestasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti Pengawasan penggunaan dana zakat pada program peduli ekonomi UPZ BAZNAS Semen Padang

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Komplek PT.Semen Padang L150 No. 18 Indarung Kelurahan

---

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan dan 15 daerah konsentrasi yang dikhususkan oleh UPZ BAZNAS Semen Padang yaitu : Indarung, Batu Gadang, Beringin, Bandar Buat, Koto Lalang, Tarantang, Koto Luar, Piai Tengah, Cupak Tengah, Limau Manis Selatan, Lambung Bukit, Cengkeh Nan XX, Pampangan Nan XX dan Teluk Bayur. Dari 15 daerah konsentrasi tersebut penulis akan mengambil data penelitian sesuai dengan kategori keberhasilan dari penggunaan dana Zakat.

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan 3 orang karyawan pelaksana harian program peduli ekonomi, 1 orang karyawan selaku pelaksana realisasi dan pendampingan UPZ BAZNAS Semen Padang serta 7 orang *mustahiq* sesuai dengan kategori keberhasilan penggunaan dana Zakat

Kategori keberhasilan penggunaan dana Zakat tersebut ada empat, yaitu : baik, sedang, cukup dan kurang. Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 225

mengambil 50 orang *mustahiq* yang usahanya telah dimonitoring dengan kondisi perkembangan usaha yaitu sebanyak 14 orang berhasil baik, 23 orang berhasil sedang, 9 orang berhasil cukup dan 4 orang kurang berhasil. Dari data tersebut penulis mengambil 2 data *mustahiq* pada kategori berhasil baik, 3 data *mustahiq* pada kategori berhasil sedang, 1 data *mustahiq* pada kategori berhasil cukup dan 1 data *mustahiq* pada kategori kurang berhasil.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.<sup>6</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis.<sup>7</sup> Selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari tulisan-tulisan, laporan-laporan, artikel-artikel dan sumber lain yang relevan sehingga dapat mendukung penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu : Data UPZ BAZNAS SP, data *mustahiq* program peduli ekonomi, sms, rekaman video dan lain-lain.

---

<sup>6</sup>Umar Husain, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Grafindo Persada,1996) h.56

<sup>7</sup>Sugiyono, *Loc. Cit.*, h. 225

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>8</sup>

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pengawas UPZ BAZNAS Semen Padang dari penggunaan dana zakat oleh *mustahiq* apakah pengawasan telah dilakukan dengan baik atau belum. Menurut Narbuko observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang Standar keberhasilan pengembangan dana zakat oleh *mustahiq*, tindakan koreksi

---

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 131

<sup>9</sup>Narbuko Chalid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70

yang dilakukan UPZ BAZNAS Semen Padang dan kendala yang didapatkan pengawas ketika melakukan pengawasan. Berikut standar keberhasilan dari penggunaan dana Zakat.

**Tabel 3.1**  
**Standar keberhasilan**

No	kategori	Usaha lancar		Kebutuhan		Laporan		keuntungan		berkembang	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Baik	✓		✓		✓		✓		✓	
2	Sedang	✓		✓		✓					
3	Cukup	✓		✓							
4	Kurang		✓				✓		✓		✓

Sumber :Arsip data monitoring UPZ BAZNAS SP

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup>

Wawancara yang dipakai oleh penulis dalam penelitian adalah wawancara yang bersifat terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan subjek menyadari dan tahu tujuan dari wawancara. Jenis wawancara yang dipakai penulis adalah wawancara terstruktur.

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h 186

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang Standar keberhasilan dana zakat program peduli ekonomi yang ditetapkan oleh UPZ BAZNAS Semen Padang, perkembangan dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq.*, tindakan koreksi yang dilakukan UPZ BAZNAS Semen Padang dan kendala yang didapatkan oleh pengawas dalam melakukan pengawasan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari data-data, hal-hal yang diselidiki.<sup>11</sup> Dengan metode ini penulis akan mencari hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan penggunaan dana zakat pada program peduli ekonomi UPZ BAZNAS Semen Padang.

Dokumentasi yang akan dicari berupa aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh UPZ BAZNAS Semen Padang dan kendala yang didapatkan pengawas dalam melakukan pengawasan.

## E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 206

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

#### 1. Data Reduction ( Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok pada data pengawasan penggunaan dana zakat pada program peduli ekonomi UPZ BAZNAS SP, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari pengawasan penggunaan dana zakat pada program peduli ekonomi UPZ BAZNAS SP. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *op.cit*, h.244



diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>13</sup>

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) serta chart.<sup>14</sup>

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah data tersebut memenuhi syarat atau tidak. Data yang tidak memenuhi syarat untuk kebutuhan penelitian dibuang dan data yang memenuhi syarat akan diolah lebih lanjut.

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

---

<sup>13</sup>*Ibid*,h.247

<sup>14</sup>*Ibid*, h.249

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari sebab, akibat yang terjadi pada UPZ BAZNAS SP, sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada awalnya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.



---

<sup>15</sup>*Ibid*, h.252